

PEMETAAN PERMUKIMAN KUMUH MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KOTA SINGARAJA

Oleh
Ni Putu Wira Kristyani, NIM 1904081001
Program Studi Survei dan Pemetaan (D-III)

ABSTRAK

Permasalahan mengenai kekumuhan di perkotaan tidak mudah untuk diatasi sehingga perlu adanya perhatian serius dari masyarakat dan Pemerintah. Kota Singaraja merupakan wilayah sentral bisnis distrik atau distrik pusat bisnis/pemerintahan, yang salah satu kota memiliki perkembangan pembangunan yang tinggi. Perkembangan pembangunan di suatu kota dikarenakan adanya pertumbuhan penduduk yang mampu meningkatkan kebutuhan lahan, sehingga menimbulkan dampak terhadap permukiman menjadi kumuh. Berdasarkan hal tersebut perlunya penelitian mengenai tingkat kekumuhan di Kota Singaraja. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memetakan tingkat kekumuhan permukiman di Kota Singaraja, untuk mengetahui dampak kekumuhan permukiman di Kota Singaraja terhadap Rencana Tata Ruang di Kabupaten Buleleng dan untuk memberikan solusi atas kekumuhan permukiman di Kota Singaraja.

Data penelitian ini diperoleh melalui survei lapangan secara primer dan sekunder, kemudian menganalisis data menggunakan teknik analisis pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengukur kondisi kekumuhan disetiap indikator infrastruktur permukiman. Penelitian ini memberikan penilaian terhadap masing-masing indikator menggunakan skor agar mengetahui nilai kekumuhan yang diperoleh dengan kategori kumuh berat, kumuh sedang, kumuh ringan dan bukan kumuh, untuk metode pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak dan solusi atas kekumuhan di Kota Singaraja.

Hasil penelitian ini berupa peta permukiman kumuh permukiman di Kota Singaraja yang berisikan informasi mengenai kategori tingkat kumuh sedang di Kampung Kelurahan Anyar, kumuh ringan di Kelurahan Kampung Baru dan selain dari kelurahan tersebut merupakan permukiman bukan kumuh di Kota Singaraja. Dampak yang ditimbulkan atas kekumuhan tersebut terhadap RTR di Kabupaten Buleleng, yaitu berdampak pada zona perdagangan dan jasa dan pada zona sempadan pantai, sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada Lembaga masyarakat setempat mengenai tingkat kekumuhan di Kota Singaraja agar bisa diperhatikan dan ditata kembali.

Kata Kunci: Pemetaan, Permukiman Kumuh, SIG

**MAPPING SLUM SETTLEMENTS USING
GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) IN SINGARAJA CITY**

By

Ni Putu Wira Kristyani, NIM 1904081001

Survey and Mapping Study Program (D-III)

ABSTRACT

The problem of slums in urban areas is not easy to overcome, so it needs serious attention from the community and the government. Singaraja City is a central business district or central business/government district, one of which has high development development. The development of development in a city is due to population growth which is able to increase the need for land, thus having an impact on settlements becoming slums. Based on this, there is a need for research on the level of slums in Singaraja City. This study aims to map the level of slums of settlements in Singaraja City, to determine the impact of slums of settlements in Singaraja City to Spatial Planning in Buleleng Regency and to provide solutions to the slums of settlements in Singaraja City.

The data of this research were obtained through primary and secondary field surveys, then analyzed the data using analytical techniques using a quantitative approach and a qualitative approach. Quantitative techniques are used to measure the slum conditions in each indicator of settlement infrastructure. This study provides an assessment of each indicator using a score to determine the value of slums obtained in the categories of heavy slums, medium slums, light slums and not slums, for a qualitative approach method to analyze the impacts and solutions to slums in Singaraja City.

The results of this study are in the form of a map of slum settlements in Singaraja City which contains information on the category of moderate slum level in Kampung Anyar Village, light slums in Kampung Baru Village and apart from that the village is a non-slum settlement in Singaraja City. The impact of these slums on the RTR in Buleleng Regency, which has an impact on the trade and service zone and on the coastal border zone, so this research can be used to provide information to local community institutions regarding the level of slums in Singaraja City so that they can be considered and reorganized.

Keywords: *Mapping, Slum Settlement, GIS*